

Terciptanya kesiapsiagaan bencana dan rasa aman	
Indikator	Indeks Rasa Aman Rasa aman merupakan kebutuhan dan hak dasar yang dijamin oleh Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 Pasal 28G ayat 1 aspek yang dinilai meliputi penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggal pada siang dan malam hari.
Fenomena / Penyebab	Masih tingginya ancaman yang menyebabkan ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasinya

Hal 15 Metadata Indikator; Pilar Pembangunan dan Tata Kelola (Kementrian PPN/Bappenas, Edisi II, Tahun 2020 : menyebutkan bahwa perhitungan Indeks Rasa Aman adalah Jumlah penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggalnya dibagi dengan jumlah penduduk dikalikan 100%.

Hal 15 Metadata Indikator; Pilar Pembangunan dan Tata Kelola (Kementrian PPN/Bappenas, Edisi II, Tahun 2020 : Perhitungan Indeks Rasa Aman merupakan dasar dalam penyusunan perencanaan pembangunan sektoral di bidang keamanan dan ketertiban masyarakat serta perencanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Kondusifitas wilayah	
Indikator	Prosentase Penurunan Masalah terkait Ipoleksosbud Kondisi keamanan suatu bangsa tidak terlepas dari korelasi Antara geografis, demografi, kekayaan alam, idiologi, politik,
Fenomena / Penyebab	Ekonomi, sosial dan budaya, serta pertahanan dan keamanan yang saling berinteraksi, saling mempengaruhi dan diperhitungkan dalam pencapaian tujuan nasional (Mewujudkan Stabilitas Keamanan mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional : Laksamana Pertama TNI Heru Kusmanto; Jurnal Lemhanas RI; MAret 2016

Penjelasan bahwa dengan Meningkatnya Kondusifitas wilayah terkait ipoleksosbud maka Akan menciptakan rasa aman :

Terciptanya Stabilitas politik dapat membuka ruang terwujudnya keamanan yang stabil. Kondisi keamanan yang stabil membuat Pemerintah selaku pengelola Negara dapat fokus pada cita-cita dan tujuan nasional dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Mewujudkan Stabilitas Keamanan mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional : Laksamana Pertama TNI Heru Kusmanto; Jurnal Lemhanas RI; MAret 2016
